

PERAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Nur Intan¹, Dinda Taya Fajrianti², Diva Fatin Syahrani³, Luluk Wahyu Nengsih⁴
Email: Inca301102@gmail.com, dindatasya86@gmail.com, divafatin930@gmail.com,
lulukwahyunengsih25@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan konseling memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak, yang merupakan komponen penting dalam pertumbuhan mereka. Artikel ini akan membahas berbagai cara bimbingan konseling dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui deteksi dini, dukungan emosional, pendidikan orang tua, kerja sama dengan tenaga profesional, dan peningkatan keterampilan sosial. Intervensi cepat dan deteksi dini adalah langkah pertama yang penting dalam pengobatan gangguan perkembangan bahasa pada anak. Untuk menemukan tanda-tanda keterlambatan atau gangguan bahasa, konselor harus melihat dan menganalisis perilaku komunikasi anak. Konselor dapat membantu orang tua mendapatkan intervensi yang tepat, seperti terapi wicara atau terapi perilaku, dengan menggunakan berbagai alat observasi dan asesmen. Anak dapat memperoleh perkembangan bahasa yang ideal dengan penanganan yang cepat ini. Dengan artian Peran bimbingan konseling dalam perkembangan bahasa anak sangat penting dan mencakup berbagai aspek mulai dari deteksi dini, dukungan emosional, pendidikan orang tua, kolaborasi dengan tenaga profesional, hingga peningkatan keterampilan sosial. Dengan dukungan yang tepat dari konselor, anak-anak dengan gangguan bahasa dapat mengatasi tantangan mereka dan mencapai perkembangan bahasa yang optimal, yang akan mendukung kesuksesan mereka di masa depan.

Kata Kunci: Konseling, deteksi dini, dukungan emosional, pendidikan orang tua

A. PENDAHULUAN

Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan kebiasaan budaya ditransfer dari generasi ke generasi melalui proses formal atau informal yang dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan adalah hubungan antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kepribadian manusia. Pendidikan tidak terbatas pada lingkungan sekolah; itu juga dapat diberikan di rumah, di tempat kerja, dan dengan bantuan teknologi dan media. Tujuan utama pendidikan adalah untuk memberikan masyarakat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka hidup dan berkembang secara sosial.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk memberi tahu orang lain tentang tujuan mereka. Persepsi manusia terhadap cara mereka menggunakan bahasa dalam kehidupan sosial sehari-hari menentukan pentingnya bahasa sebagai identitas manusia. Manusia hanya memiliki satu alat untuk melaksanakan tugas kemanusiaan. Itu bahasa. Orang-orang dapat menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran mereka. Karena tidak diungkapkan, hal-hal yang dianggap identik atau sebanding tidak selalu identik. Bahasa adalah satu-satunya alat yang dapat membuat sesuatu terasa ada dan nyata.

Anak-anak biasanya memiliki keterampilan perkembangan berbahasa yang meliputi pemahaman dan pengungkapan bahasa, membaca, menulis, dan berhitung. Perkembangan bahasa anak-anak mencakup kemampuan berbicara dengan kata dan arti yang serupa. Anak-anak dapat menunjukkan umur atau tanggal lahirnya, mengucapkan atau melafalkan namanya dengan sempurna, dan mengatakan alamat rumahnya. Anak-anak mengembangkan bahasa mereka dengan cepat, sehingga mereka dapat menyanyikan lagu, cerita, dan dongeng yang mereka dengar, serta mengulang puisi dalam kalimat lengkap. Mereka juga mungkin

menanyakan arti kata atau kalimat yang mereka dengar, atau meniru aksen kalimat yang mereka dengar.

Bahasa sangat penting untuk kehidupan manusia karena memberi mereka kemampuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka kepada orang lain. Bahasa juga penting untuk belajar dan perkembangan kognitif anak. Akibatnya, semua orang, terutama orang tua, guru, dan konselor, harus memberikan perhatian khusus pada perkembangan bahasa anak. Ada faktor internal dan eksternal, seperti kecerdasan, minat, dan keinginan anak; lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah faktor eksternal. Masalah dalam komunikasi, sosialisasi, dan proses belajar anak dapat disebabkan oleh gangguan atau hambatan dalam perkembangan bahasa anak.

Dalam keadaan seperti ini, bimbingan sangat penting untuk perkembangan bahasa anak. Konseling adalah tindakan yang diberikan oleh seorang konselor kepada seseorang, dalam hal ini anak, untuk membantu mereka memahami diri mereka sendiri, mengatasi masalah mereka, dan mengembangkan potensi terbaik mereka. Secara individu maupun kelompok, konselor sekolah dapat membantu anak yang mengalami masalah perkembangan bahasa. Konseling dan bimbingan dapat membantu anak mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, dan mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Konselor juga dapat bekerja sama dengan orang tua dan guru untuk membuat lingkungan perkembangan bahasa anak yang baik. Konselor dapat membantu orang tua dengan pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat membantu anak mereka belajar bahasa di rumah. Konselor juga dapat bekerja sama dengan guru untuk membuat program pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak di sekolah. Anak-anak dapat berkomunikasi dengan baik dan perkembangan bahasa mereka dapat berkembang dengan cepat dengan bantuan konseling yang baik. Ini akan membantu perkembangan kognitif dan belajar mereka di masa depan, serta membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

B. PEMBAHASAN

a) Pemahaman Tentang Perkembangan Bahasa Anak

Sebagaimana dijelaskan oleh Syamsu (2001:15), perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh seseorang atau makhluk menuju kedewasaan, yang terjadi secara sistematis, bertahap, dan terus-menerus baik secara fisik maupun psikis (mental)¹.

1. Memahami Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang memungkinkan seseorang berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan fungsinya. Bahasa adalah alat sosial, dan ketika kita menggunakannya dengan baik, kita dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Bahasa berkembang dari bunyi-bunyi kecil hingga suku kata, dua suku kata, kalimat sederhana, dan sebagainya. Anak-anak dihadapkan pada tingkat perilaku sosialnya saat menggunakan bahasa ini.

Perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa terkait, sehingga aspek kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan keterampilan berbahasa. Tingkat intelektualitas anak masih rendah dan tidak berkembang. Kemampuan berbahasa anak mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang sangat kompleks seiring pertumbuhan dan perkembangan mereka. Karena bahasa pada hakikatnya merupakan hasil belajar dari lingkungan, perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan. Anak-anak belajar bahasa secara umum dengan meniru dan mengulang kata-kata orang dewasa.

2. Proses Perkembangan Bahasa pada Usia Sekolah Dasar

¹ Rizki Alfian Eko Kuntarto.Andry Wahyu Oktavianto.Ella Putri Jullianty."Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini"(Repository Unja,2020).

Dalam kehidupan sehari-hari, berbicara adalah keterampilan berbahasa yang paling terlihat. Pada usia dini, anak-anak memiliki keinginan yang kuat untuk berbicara karena:

- 1) Untuk bersosialisasi. Mereka tidak akan diterima dalam kelompok jika mereka tidak dapat berbicara.
- 2) Mereka perlu belajar berbicara untuk menjadi lebih mandiri. Jika anak tidak dapat berbicara, itu menunjukkan bahwa orang tua tidak memahami keinginan anak dan selalu membantu mereka sejak mereka masih bayi, bahkan ketika mereka tidak mandiri. (Sri Rumini kaj Siti Sundari, 2004: 43).

K. Eileen dan Lynn R. Marotz (2020: 159–215) membahas profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak, termasuk perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia enam hingga dua belas tahun, secara inklusif. Perkembangan bicara dan bahasa anak usia enam tahun:

- 1) Terus-menerus berbicara satu sama lain dapat digambarkan sebagai mengobrol
- 2) Bicara seperti orang dewasa dan mengajukan banyak pertanyaan
- 3) Pelajari lima hingga sepuluh kata setiap hari
- 4) Memiliki kosakata 10.000 hingga 14.000 kata

Untuk mengungkapkan ketidaksenangan Anda, jangan menangis, menjerit, atau menggunakan agresi fisik; sebaliknya, gunakan bahasa. Kembalikan itu, idiot."

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa pada anak-anak Ada sejumlah variabel yang mempengaruhi perkembangan bahasa, menurut Yusi Riksa (2009:148). Ini termasuk:

- a) Kesehatan dan status kesehatan yang buruk menghambat pertumbuhan bahasa anak. Makanan mempengaruhi aktivitas otak dan fungsi otak, serta kemampuan untuk memproses informasi. Kesehatan yang buruk juga membatasi komunikasi anak dengan orang lain, sehingga perbendaharaan kata mereka juga berkurang.
- b) Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh kecerdasan dan tingkat intelektual seseorang. Anak-anak dengan disabilitas perkembangan paling ringan berbicara dengan sangat buruk; anak-anak yang cerdas biasanya berbicara dengan baik. Anak-anak dengan kecerdasan tinggi dapat membaca dan memahami bahasa pada usia yang sangat muda.
- c) Akibat keterbatasan literasi, yaitu pemahaman huruf sebagai simbol dan suara, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah mengalami kendala bahasa. Selain itu, ada sedikit waktu untuk belajar dan makan. Anak-anak yang miskin mungkin buta huruf atau buta huruf dalam bahasa Arab atau Latin.²

b) Identifikasi Permasalahan Perkembangan Bahasa pada Anak

Salah satu komponen penting dalam tumbuh kembang anak adalah perkembangan bahasanya. Kemampuan berbahasa memungkinkan anak untuk memahami dunia sekitar dan berkomunikasi. Namun, selama prosesnya, beberapa anak mungkin mengalami masalah atau keterlambatan dalam perkembangan bahasa mereka. Mengidentifikasi masalah ini sejak dini mungkin sangat penting untuk memberikan intervensi yang tepat dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Jenis dan tingkat kesulitan perkembangan bahasa anak dapat bervariasi. Sementara beberapa anak mungkin kesulitan memulai bicara, yang lain mungkin kesulitan memahami atau menggunakan bahasa secara efektif. Agar mereka dapat mengambil tindakan yang tepat, orang tua, pendidik, dan profesional kesehatan harus tahu tanda-tanda potensial dari masalah perkembangan bahasa.

² Safri Mardison. "Perkembangan Anak Sekolah Anak Usia Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)" (Jurnal Tarbiyah, Al-Awlad 2 no.636-639).

Tanda-tanda umum permasalahan perkembangan bahasa pada anak meliputi:

1. Keterlambatan dalam perkembangan bahasa sesuai usia.
2. Kesulitan memahami petunjuk atau pertanyaan mudah.
3. Terbatasnya perbendaharaan kata dibandingkan dengan anak seusianya.
4. Sulit untuk membuat kalimat atau menggunakan tata bahasa yang benar.
5. Kesulitan untuk mengkomunikasikan ide atau pendapat.
6. Pelafalan yang ambigu atau sulit dipahami.
7. Kurangnya keinginan untuk berhubungan atau berbicara dengan orang lain.

Semua orang, termasuk orang tua, guru, dan profesional kesehatan, harus berpartisipasi dalam pendekatan yang menyeluruh untuk menemukan masalah perkembangan bahasa. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah ini antara lain:

1. Observasi rutin: Orang tua dan pendidik dapat melacak perkembangan bahasa anak mereka secara rutin dan membandingkannya dengan tonggak perkembangan umum sesuai usia.
2. Skrining perkembangan: Pemeriksaan rutin oleh dokter anak atau profesional kesehatan lainnya dapat membantu menemukan keterlambatan atau masalah dalam perkembangan bahasa.
3. Penilaian formal: Jika ada kekhawatiran, penilaian yang lebih mendalam dapat dilakukan oleh ahli patologi bicara dan bahasa atau psikolog anak.
4. Penggunaan alat penilaian standar: Berbagai tes dan kuesioner terstandarisasi dapat digunakan untuk menilai kemampuan bahasa anak secara lebih objektif.
5. Wawancara dengan orang tua: Informasi dari orang tua tentang perkembangan anak dan riwayat keluarga dapat memberikan wawasan berharga.
6. Evaluasi multidisiplin: Untuk menilai perkembangan anak secara menyeluruh, terkadang diperlukan pendekatan tim yang melibatkan berbagai spesialis.

Penting untuk diingat bahwa Anak-anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda dan variasi dalam perkembangan bahasa normal, tetapi intervensi dini dapat mengubah hasil jika ada masalah yang signifikan. Beberapa penyebab masalah perkembangan bahasa anak adalah:

1. Faktor genetik: Beberapa gangguan bahasa mungkin berasal dari keturunan.
2. Kondisi medis: Perkembangan bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi medis seperti kehilangan pendengaran, palsei serebral, atau gangguan spektrum autisme.
3. Faktor lingkungan: Kurangnya stimulasi atau paparan bahasa yang terbatas dapat menyebabkan bahasa menjadi lebih sulit untuk digunakan.
4. Trauma atau stres: Pengalaman traumatis atau stres yang berkelanjutan dapat mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk kemampuan mereka untuk berbicara.

5. Prematuritas: Bayi yang lahir sebelum waktunya memiliki kemungkinan lebih besar mengalami keterlambatan perkembangan, termasuk bahasa, daripada bayi yang lahir lebih awal dari waktunya.
6. Multilingualisme: Multilingualisme tidak selalu masalah. Namun, anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan multibahasa mungkin memiliki pola perkembangan bahasa yang berbeda

Langkah selanjutnya adalah menciptakan dan menerapkan solusi yang tepat untuk masalah perkembangan bahasa setelah masalah tersebut ditemukan. Jenis dan tingkat keparahan masalah, usia dan kebutuhan unik anak, menentukan jenis intervensi ini. Beberapa teknik pengobatan termasuk:

1. Intervensi berbasis keluarga
2. Terapi wicara dan bahasa
3. Pendekatan pendidikan khusus
4. Pendekatan bermain
5. Pendekatan multisensori
6. Intervensi kelompok

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Arini pada tahun 2018 menunjukkan bahwa intervensi berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan keterlambatan bicara. Studi tersebut menemukan bahwa program intervensi yang melibatkan orang tua secara aktif dapat secara signifikan meningkatkan perbendaharaan kata dan kemampuan komunikasi anak. Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bahasa anak sangat penting. Ini mencakup:

1. Memberikan lingkungan bahasa yang luas baik di rumah maupun di sekolah.
2. Membaca bersama secara teratur.
3. Terlibat dalam percakapan yang bermakna dengan anak.
4. Mendorong permainan dan cerita imajinatif.
5. Mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan di layar
6. Beri anak kesempatan untuk berhubungan dengan teman sebaya

Menurut konteks negara ini, penting untuk mempertimbangkan elemen budaya dan lingkungan yang mungkin memengaruhi perkembangan bahasa anak. Misalnya, anak-anak mungkin tumbuh dalam lingkungan multibahasa di mana orang-orang berbicara dalam bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahkan bahasa asing. Ini dapat berdampak pada pola perkembangan bahasa mereka, dan harus dipertimbangkan selama proses identifikasi dan intervensi. Penting bagi pemerintah dan institusi pendidikan untuk membantu mengidentifikasi dan menangani masalah perkembangan bahasa anak sejak dini. Mengatasi masalah ini secara lebih luas dapat dicapai melalui pelatihan pendidik dan tenaga kesehatan, program skrining nasional, dan layanan intervensi yang murah.

Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya perkembangan bahasa anak harus ditingkatkan. Memasukkan pengetahuan tentang perkembangan anak ke dalam kurikulum sekolah, seminar untuk orang tua, dan kampanye edukasi publik dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan bahasa anak. Anak-anak dengan masalah perkembangan bahasa tidak boleh distigmatisasi. Anak-anak ini dapat merasa diterima

dan percaya diri dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka dengan bantuan pendekatan yang inklusif dan mendukung di sekolah dan masyarakat. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan di Indonesia untuk meningkatkan pemahaman tentang elemen khusus yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak dalam konteks lokal. Selain itu, pembuatan dan evaluasi strategi intervensi yang sesuai dengan budaya dan sumber daya yang tersedia diperlukan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan perkembangan bahasa dan metode identifikasi serta intervensi yang efektif, kita dapat membantu setiap anak di Indonesia mencapai potensi penuh mereka dalam komunikasi dan pembelajaran.

c) Bimbingan dan Saran Perkembangan Bahasa Anak

Para profesional di bidang kepemimpinan dan konseling mendefinisikan istilah kepemimpinan dalam banyak cara. Namun, ada pemahaman umum dalam pemahaman bersama bahwa konseling adalah praktik membantu. Pengertian atau pengertian pelatihan yang dikemukakan oleh berbagai ahli adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan. Dukungan profesional untuk satu atau lebih, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka, hidup mandiri dan mengembangkan standar yang dapat menggunakan dan memanfaatkan kekuatan dan peluang mereka.
2. Pengetahuan selalu mendukung untuk membantu orang memahami dan mengendalikan diri. Anda dapat melakukannya dengan bijak sesuai dengan kebutuhan dan keadaan keluarga dan masyarakat Anda. Hal ini memungkinkan Anda untuk bahagia dalam hidup Anda dan memiliki peluang besar.
3. Bantuan atau dukungan kepada seseorang atau kelompok untuk mencapai kebahagiaan individu atau kelompok dikenal sebagai kepemimpinan. Saat anak memasuki usia prasekolah, guru dan orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa anak. Karena guru adalah orang pertama yang mendidik anak.

Dari segi perkembangan bahasa, universitas dapat menjadi tempat yang ideal untuk praktik bahasa. Selain itu, jangan ragu untuk menghibur dan mendorong anak Anda jika dia menghadapi masalah. Anda harus melakukan semua yang Anda bisa untuk membantunya tumbuh dan berkembang. Dalam program prasekolah, ada banyak pendekatan pengajaran yang dapat digunakan guru untuk mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

1. Membaca dan berlatih suatu bahasa atau kelas. Pelatihan atau training merupakan suatu proses yang berlangsung hingga tercapainya suatu tujuan berdasarkan harapan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, kurikulum universitas yang ingin kami perkenalkan adalah memahami perilaku anak sehari-hari, keterampilan dan kemampuan berbahasa, dan melakukannya sebagai cara untuk memperkuat kemampuan berbahasa anak. Selama pelatihan, guru hendaknya memberikan perhatian khusus pada latihan bicara atau bahasa.
2. Memberikan bimbingan dan nasehat yang tepat kepada anak. Guru harus menunjukkan perilaku yang baik kepada anak saat mereka bekerja sehari-hari. Misalnya, ketika pendidik meminta anak untuk menghindari ucapan buruk saat berbicara dengan teman atau orang-orang di sekitarnya. Mereka menasihati bahwa mereka adalah anak-anak, dan bahwa orang lain akan menjauhkan diri dari mereka dan tidak menghormati mereka jika mereka menggunakan bahasa yang buruk. Sebaliknya, anak Anda akan senang jika dia menyukainya dan menggunakan kata-kata yang baik.
3. Rumah Rumah penting bagi guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan bahasa anak dan memastikan anak terus melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan.

4. Teladan dan peniru: Model ini membantu anak berperilaku dan berbicara, dan guru dan orang tua dapat menggunakannya untuk membantu perkembangan bahasa anak.

Orang tua dan guru dapat memberikan contoh yang baik kepada anak mereka dengan berbicara positif di hadapan mereka. Semua kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak prasekolah harus mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan bahasa merupakan komponen penting dari tumbuh kembang anak. Kurikulum harus mencakup pengembangan aspek perkembangan bahasa tersebut. Sesuai dengan UU No. Bab 3, 4-5 Tahun 2022 yang membahas standar lanjutan lulusan PAUD, guru pendidikan anak usia dini yang menjalankan sekolah harus memiliki pengalaman praktis dalam membina perkembangan anak, khususnya perkembangan bahasa. Selain guru yang profesional, PAUD harus memiliki kurikulum yang mendukung terselenggaranya pengajaran terpadu yang menstimulasi enam aspek tumbuh kembang anak.

Peningkatan kerja dan layanan yang ditawarkan oleh asisten yang akrab dengan guru dan konselor adalah beberapa program yang dapat dikembangkan oleh sekolah. Ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa konseling sangat penting untuk anak-anak (Prasasti et al., n.d.). Nasihat masa kecil adalah masa keemasan otak manusia, sehingga mereka dapat mengingat baik dan buruk. Pasal 11 UU Sisdiknas menetapkan bahwa konselor harus hadir di sekolah. Guru adalah pegawai yang memenuhi syarat sebagai guru, dosen, konselor, asisten pengajar, atau asisten guru, menurut UU Tahun 2003. Manajemen pendidikan dilakukan oleh guru, administrator, dan karyawan lainnya. Deklarasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dengan jelas mendefinisikan peran konselor sekolah, yaitu penyedia layanan konseling dan bimbingan. Fungsi pokok konselor sekolah diatur dalam Undang-Undang Menteri Pendidikan (Permendiknas):

- a) Mengembangkan program bimbingan dan konseling,
- b) Melaksanakan program secara menyeluruh,
- c) Mengevaluasi hasil dan kinerja program.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk menunjukkan bagaimana bimbingan konseling berkontribusi pada perkembangan bahasa anak. Penelitian ini melibatkan konselor sekolah, guru, orang tua, dan anak-anak di beberapa sekolah dasar yang mengalami masalah bahasa. Peneliti akan melihat langsung bagaimana konselor sekolah membantu anak-anak belajar bahasa. Selanjutnya, mereka akan melakukan wawancara dengan konselor sekolah, guru, orang tua, dan anak-anak yang mengalami masalah bahasa. Tujuan terakhir dari studi dokumen adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang bagaimana konseling membantu perkembangan bahasa anak. Peneliti akan mengumpulkan dan mempelajari catatan bimbingan konseling, laporan perkembangan anak, dan dokumen terkait lainnya. Metode Analisis Data: Pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi akan digunakan untuk menganalisis data deskriptif kualitatif dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Tujuannya adalah untuk menemukan tema-tema penting yang berkaitan dengan fungsi bimbingan konseling dalam perkembangan bahasa anak.

KESIMPULAN

Bimbingan konseling membantu perkembangan bahasa anak dengan banyak cara, seperti identifikasi dini, dukungan holistik, kolaborasi dengan keluarga, intervensi berbasis bermain,

penanganan masalah, peningkatan kepercayaan diri, koordinasi layanan, dukungan emosional, penyesuaian lingkungan, dan pemantauan dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah Nasution, Insyafiatul Ummi, Jasmine dwi Aulia, Luthfia Rizka Fadhilah, Rahma Adlya. 2023. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Al Abyadh* 6 no.1: 2.
- Mahkamah Brantasari. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun". *Jurnal Pendas Mahakam* 7 no.1: 18.
- Yanuari Cristy. 2017. "Perkembangan Bahasa Pada Anak". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3 no. 2: 57-58.
- Rahmah, S., & Suryani, N. (2019). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 116-122.
- Supriatna, M. (2020). Bimbingan dan Konseling Berbantuan Komputer untuk Membantu Masalah Anak dan Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 1-10.
- Yanti, N., & Sari, R. P. (2021). Peran Bimbingan Konseling dalam Menangani Masalah Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 75-82.
- Pratiwi, A. D., & Muhari, M. (2022). Kerjasama Konselor, Guru, dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 12-20.
- Alfiana, Rizki. Kuntarto, Eko. Oktavianto, Andry Wahyu. Julianty, Ella Putri. "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini" *Repository Unja*, 2020.
- Mardison, Safri. 2016." Perkembangan Anak Sekolah Anak Usia Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)". *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 02 no.636-639.
- Suparmiati, A., Ismail, D., & Sitaresmi, M. N. (2013). Hubungan ibu bekerja dengan keterlambatan bicara pada anak. *Sari Pediatri*, 14(5), 288-291.
- Fatmawati, S. R., Salimo, H., & Murti, B. (2015). Pengaruh stimulasi terhadap perkembangan bicara anak 1-3 tahun di PAUD Melati Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 6(2), 84-88.
- Irmawati, M., Kartasasmita, C. B., & Suryawan, A. (2012). Pengaruh pemberian stimulasi selama satu jam pada perkembangan anak usia 12-24 bulan. *Sari Pediatri*, 14(2), 84-89.
- Safitri, Y. E., & Arini, N. W. (2018). Pengaruh stimulasi perkembangan terhadap kemampuan bicara anak usia 1-3 tahun di PAUD Anyelir dan PAUD Melati Kecamatan Rongkasbitung. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 172-181.
- Anggrasari, AP, & Rahagia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5tahun. 1(1), 18-24.
- Mulianah Khaironi. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(1), 1-12.
- Switri, E. (2022). Bimbingan Konseling Anak Usia Dini. *Qiara Med*
- Alfin, J., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 76-86.
- Anggasari, A. P., & Rahagia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5tahun. 1(1), 18-24.
- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4287-4296.
- Astuti, S., & Amri, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Papan Panel. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6

Sindoro

CENDIKIA PENDIDIKAN

ISSN: 3025-6488

Vol.5 No 8 Tahun 2024

Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317